

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian mengenai resepsi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media perlindungan diri di kalangan *selebgram* Banjar, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai media perlindungan diri oleh *selebgram* Banjar adalah Q.S al-Baqarah/2: 255 (ayat kursi), Q.S al-Fātiḥah, Q.S al-Falaq, Q.S al-Nās, Q.S al-Ikhlās, Q.S al-Qadr, Q.S al-Lahab, Q.S al-Mulk, Q.S al-Baqarah/2: 201 (doa sapu jagat), Q.S al-An'ām/6: 103, dan kalimat *māsyā Allah*. Penggunaan ayat-ayat tersebut berasal dari ilmu turunan yang diajarkan oleh orang tua, guru, majelis taklim, ijazah, dan pemahaman mereka sendiri. Dari ayat-ayat yang digunakan oleh *selebgram* Banjar, dapat ditemukan ayat-ayat yang memang berkaitan dengan persoalan perlindungan baik yang redaksinya terang-terangan, tersirat, serta ditemukan pula ayat yang tidak berkaitan sama sekali dengan perlindungan.
2. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an oleh *selebgram* Banjar tujuan utamanya adalah sebagai media perlindungan diri. Perlindungan diri tersebut meliputi untuk perlindungan diri dan memperoleh keamanan,

perlindungan diri dari makhluk ghaib, perlindungan diri dari konflik batiniah, perlindungan diri dari siksa setelah kematian, perlindungan diri agar terhindar dari penyakit ain, perlindungan diri dari rasa sakit, dan perlindungan diri dari hujan.

3. Bentuk resepsi *selebgram* Banjar terhadap penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media perlindungan diri adalah resepsi secara fungsional dan estetis. Resepsi fungsional tersebut dapat dilihat dari penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an tertentu yang dibaca sebagai sebuah amalan sehari-hari atau yang dibaca hanya pada keadaan-keadaan tertentu saja. Sementara resepsi estetis dapat dilihat dari penggunaan ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh salah satu responden sebagai pajangan yang ditempel di dinding, selain sebagai bentuk seni keindahan, ayat tersebut memberikan nilai spiritual terutama sebagai perlindungan dan penjagaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai resepsi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media perlindungan diri di kalangan *selebgram* Banjar, maka perlu adanya tindak lanjut agar dapat dikembangkan dan semakin bermanfaat. Dalam rangka itu, peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Kepada masyarakat umum, khususnya bagi para *selebgram* agar kiranya untuk terus menjadikan Al-Qur'an sebagai media memperoleh perlindungan diri dari Allah Swt., sebagai usaha proteksi ganda baik di

dunia nyata maupun di dunia maya. Dalam perihal usaha untuk melindungi diri menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media perlindungan tidaklah ada yang salah, tetapi perlu diperhatikan apakah ayat tersebut memang berkaitan tentang perlindungan dan penjagaan atau tidak.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang mungkin ingin meneliti hal yang serupa, kajian semacam ini masih terbuka lebar untuk diteliti dengan subjek penelitian yang berbeda. Hal ini menjadi kesempatan untuk memperluas pengetahuan tentang pemfungsian Al-Qur'an sebagai perlindungan diri dengan subjek yang berbeda, mengingat pengalaman setiap orang dalam meresepsi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai perlindungan diri itu berbeda-beda, sekaligus untuk menambah khazanah kelimuan khususnya dalam bidang studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.